

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berpijak dari uraian latar belakang, perumusan masalah dan tujuan penelitian seperti telah diuraikan sebelumnya, sebagai pengendalian penyusunan naskah skripsi, selanjutnya disusunlah simpulan dari pembahasan atas hasil penelitian.

1. Kebijakan Kepala Sekolah dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Kebijakan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pengaron Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar yaitu berdasarkan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) dan dilaksanakan dengan mengacu pada setiap visi dan misi sekolah. Kebijakan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah adalah; a) Pengelolaan Sekolah, b) Manajemen Kurikulum, c) Manajemen Sarana dan Prasarana, d) Manajemen Sumber Daya Manusia, e) Manajemen Keuangan (pembiayaan sekolah), f) Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.

Kebijakan yang dijalankan terhadap mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pengaron Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar menunjukkan hasil yang cukup baik antara kebijakan dan penerapannya. Meskipun hanya sebagian besar saja yang dapat dilaksanakan dalam penerapan kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah oleh kepala sekolah.

2. Faktor Pendukung serta Penghambat Kebijakan Kepala Sekolah dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Faktor yang mendukung dalam kebijakan ini adalah adanya hubungan baik antara sekolah dan pihak-pihak terkait juga dianggap mampu mendorong Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pengaron Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar ini untuk bisa menaiki tangga perkembangan mutu pendidikan yang lebih baik lagi. Dengan adanya hubungan harmonis, akan lebih mudah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sesuai dengan tujuan pendidikan. Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pengaron Kecamatan Pengaron Kabupaten Banjar yang cukup baik dan mampu menunjang proses pembelajaran menjadikan sekolah tersebut mampu berkembang kearah yang lebih bermutu.

Adapun faktor yang menghambat kebijakan dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah sarana pendidikan, selain dari itu ada juga faktor yang menghambat lainnya seperti keterampilan guru dalam proses pembelajaran yang cenderung lebih monoton dan motivasi guru serta siswa dalam proses pembelajaran terjadi, terakhir adalah bentuk sanksi yang diberikan oleh kepala sekolah menjadikan penghambat dalam penerapan kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan-temuan yang telah dikemukakan, maka pada skripsi ini penulis mengemukakan beberapa saran kepada para peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini lebih dalam dan lebih terperinci dari karya ilmiah ini, yaitu:

1. Meneliti lebih jauh lagi tentang Peningkatan Mutu Pendidikan
2. Meneliti lebih jauh lagi tentang apa saja yang menjadi indikator keberhasilan mutu pendidikan
3. Meneliti lebih dalam lagi mengenai pengelolaan-pengelolaan yang ada di dalam sekolah untuk menciptakan sebuah mutu pendidikan yang mampu bersaing dengan pendidikan lain